# Sinkronisasi Proses

## Semaphore

- Solusi permasalahan critical section yang dijelaskan pada bab sebelumnya sulit dilakukan untuk permasalahan yang lebih kompleks
  - Untuk mengatasinya digunakan alat sinkronisasi yang disebut "semaphore"
- Semaphore S merupakan variabel bertipe integer yang diakses dengan 2 operasi atomic standart, yaitu wait dan signal
- Operasi diwakili P (wait) dan V (signal) sbb

```
wait(S) : while S \le 0 do no-op; S:=S-1; signal(S) : S:=S+1;
```

- Modifikasi nilai integer pada semaphore dalam operasi wait dan signal harus dieksekusi individual. Jika satu proses mengubah niai semaphore, tidak ada proses lain yang mengubah nilai semaphore yang sama
- Pada wait(S), testing nilai integer S (S ≤ 0) dan modifikasi yang mungkin (S:=S-1), harus juga dieksekusi tanpa interupsi

## Kegunaan Semaphore

- Solusi permasalahan critical section untuk n proses
  - n proses membagi semaphore, mutex (mutual exclusion), diinisialisasi
     1. Setiap proses P<sub>i</sub> diorganisasikan sebagai berikut :
     REPEAT

**UNTIL** false

- Penggunaan semaphore untuk sinkronisasi dua proses yang dijalankan konkuren :
  - P1 dengan pernyataan S1 dan
  - P2 dengan pernyataan S2

Semaphore synch diinisialisasi 0

## Implementasi Semaphore (1)

- Dilakukan modifikasi pada operasi wait dan signal.
- Jika proses mengeksekusi operasi wait, maka nilai semaphore menjadi tidak positif, pada saat itu proses memblok dirinya sendiri dan terjadi waiting queue
- Proses yang sedang diblok akan menunggu hingga semaphore S direstart, yaitu pada saat beberapa proses yang lain mengeksekusi operasi signal. Suatu proses akan direstart dengan operasi wakeup dan akan mengubah proses dari keadaan waiting ke ready

## Implementasi Semaphore (2)

```
type semaphore = record
                                value: integer;
                                L: list of process;
                              end;
                                                                      variabel
         var S: semaphore;
         wait(S) : S.value := S.value-1;
                      if S.value < 0 then
                            begin
                               tambahkan proses ini ke S.L
                               block;
                            end;
         signal(S) : S.value := S.value-1;
                                                                     operasi
                      if S.value \le 0 then
                            begin
                               hapus proses dari S.L
                               wakeup(P);
                            end;
                                                                               5
Sistem Operasi
                                 Arna Fariza @ 2004
```

## Implementasi Semaphore (3)

Akan tetapi implementasi diatas menyebabkan situasi deadlock, contohnya :

## Semaphore Biner

- Semaphore yang diterangkan sebelumnya disebut semaphore "counting", karena nilai integer dapat dijangkau sampai nilai tak hingga
- Semaphore "biner" adalah semaphore dengan nilai integer yang dapat dijangkau hanya antara 0 dan 1
- Implementasi S sebagai semaphore counting :
  - Struktur Data

```
VAR S1, S2, S3: binary-semaphore;
C: integer;
(nilai inisial S1=S3=1, S2=0, C diset nilai inisial semaphore counting S}
```

## Semaphore Biner

```
Operasi "wait" pada semaphore counting S:
    wait(S3);
    wait(S1);
   C := C-1;
   IFC < 0 THEN
    BEGIN
      signal(S1);
      wait(S2);
    END
    ELSE signal(S1);
    signal(S3);
Operasi "signal" pada semaphore counting S:
    Wait(S1);
   C := C + 1;
    IF C <= 0 THEN signal(S2);</pre>
    signal(S1);
```

## Masalah Klasik Dalam Sinkronisasi

- Sejumlah permasalahan klasik sinkronisasi digunakan untuk testing skema sinkronisasi
- Dalam hal ini, kita gunakan semaphore untuk sinkronisasi permasalahan
- □ Terdiri dari:
  - The Bounded-Buffer (Producer-Consumer) Problem
  - The Reader and Writer Problem
  - The Dining-Philosophers Problem

## The Bounder-Buffer Problem

- Diasumsikan pool berisi n buffer yang masingmasing digunakan menyimpan satu item
- Semaphore umum :
  - mutex (diinisialisasi 1) digunakan untuk mutual exclusion saat mengakses buffer
  - Semaphore empty menghitung jumlah buffer kosong (diinisialisasi n)
  - Semaphore full menghitung jumlah buffer penuh {diinisialisasi 1}

## Semaphore mutex untuk Proses Producer dan Consumer

#### Struktur proses producer

#### Struktur proses consumer

```
REPEAT
                                     RFPFAT
                                        wait(full);
                                        wait(mutex);
   menghasilkan item di nextp
   wait(empty);
                                        memindahkan item dari buffer ke
                                        nextc
   wait(mutex);
                                        signal(mutex);
   menambahkan nextp ke buffer
                                        signal(empty);
   signal(mutex);
                                        mengkonsumsi item dari nextc
   signal(full);
UNTIL false
                                     UNTIL false
```

## The Reader and Writer Problem

- Obyek data (seperti file atau record) digunakan bersama-sama diantara beberapa proses yang konkuren. Beberapa proses mungkin ingin hanya membaca isi shared object, dan lainnya ingin mengubah (read dan write) shared object
- Ada 2 variasi masalah ini yaitu :
  - Seorang reader tidak perlu menunggu reader lain untuk selesai hanya karena ada writer menunggu (reader mempunyai prioritas lebih tinggi dari pada writer)
  - Jika ada writer yang sedang menunggu, maka tidak boleh ada reader lain yang bekerja (writer memiliki prioritas yang lebih tinggi)

# Semaphore mutex untuk Proses Writer dan Reader

#### Variabel umum:

```
VAR mutex, wrt : semaphore; {diinisialisasi 1} readcount : integer; {diinisialisasi 0}
```

#### **Proses writer**

#### **Proses reader**

```
wait(wrt);
...
menulis
menulis
...
signal(wrt);

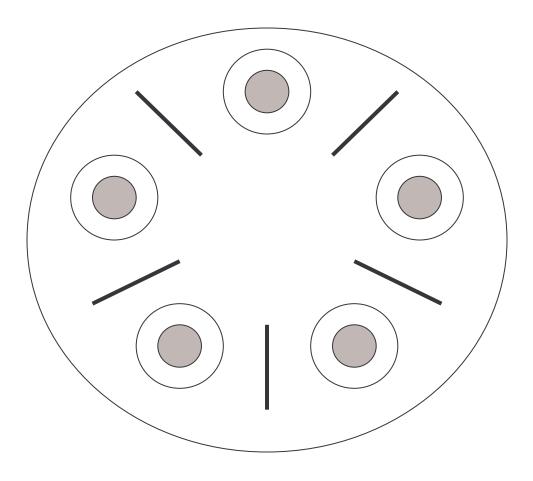
wait(mutex);
readcount := readcount+1;
IF readcount = 1 THEN wait(wrt);
signal(mutex);
...
membaca
....
wait(mutex);
readcount := readcount-1;
IF readcount := 0 THEN signal(wrt);
signal(mutex);
```

## Dining-Philosophers Problem (1)

- Diketahui 5 filosof menghabiskan hidupnya untuk berfikir dan makan
- Filosof tsb membagi meja melingkar dengan 5 kursi yang dimiliki setiap filosof
- Di tengah meja tersedia semangkuk nasi dan terdapat 5 supit
- Bila filosof berpikir, maka tidak berinteraksi dg tetangganya
- Bila filosof lapar akan mengambil 2 supit terdekat (sebelah kanan dan kirinya)
- filosof tidak dapat mengambil supit tetangganya yang sedang digunakan, harus menunggu tetangganya selesai menggunakan

Sistem Operasi Arna Fariza @ 2004 14

## Dining-Philosophers Problem (2)



# Semaphore Chopstick untuk Solusi Dining-Philosophers Problem (1)

```
Struktur data:
        VAR chopstick : ARRAY [0..4] of semaphore
        { diinisialisasi 1 }
              REPEAT
                 wait(chopstick[i]);
                 wait(chopstick[i+5 mod 5]);
                 makan
                 signal(chopstick[i]);
                 signal(chopstick[i+5 mod 5]);
                 berfikir
              UNTIL false
```

# Semaphore Chopstick untuk Solusi Dining-Philosophers Problem (2)

- Solusi diatas menjamin tidak ada 2 tetangga yang makan bersama-sama, tapi masih memungkinkan terjadi deadlock
- Deadlock terjadi apabila semua filosof lapar dan mengambil supit kiri, maka semua nilai supit=0 dan sebaliknya
- Cara menghindari deadlock :
  - Mengijinkan paling banyak 4 orang filosof yang duduk bersama-sama pada satu meja
  - Mengijinkan seorang filosof mengambil supit hanya jika kedua supit itu tersedia
  - Menggunakan solusi asimetrik, yaitu filosof pada nomor ganjil mengambil supit kiri dulu baru supit kanan. Sedangkan filosof yang duduk di kursi genap mengambil supit kanan dulu baru supit kiri